

# LAPORAN PERKEMBANGAN EKONOMI SYARIAH DAERAH 2019-2020



**2019-2020**

Direktorat Infrastruktur Ekosistem Syariah

# Laporan Perkembangan Ekonomi Syariah Daerah 2019-2020

## Penasehat

Ventje Rahardjo Soedigno

## Penanggung Jawab dan Penyunting (Editors)

Dr. Sutan Emir Hidayat

Dr. Irfan Syauqi Beik

## Penyusun

Direktorat Infrastruktur Ekosistem Syariah, Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah  
Ikatan Ahli Ekonomi Islam  
Badan Zakat Nasional

## Tim Penyusun

Dr. Muhammad Quraisy

Citra Atrina Sari, S.E

Nadiah Hidayati, MM

Dr. Ginanjar Dewandaru

## Tim Pendukung

Adelina Zuleika, Lc., M.IF

Cindy Cintokowati, S.E, M.Sc

Kurnia Haryakusuma, S.E, M.Sc

Ryanda Al Fathan, S.E

Eva Afifah Tsuraya, M.Sc

Atiqoh Nasution, B.Econs, MIFP

Yopi Nursali, S.E

Sudarmawan Samidi, MM

Dr. Bagus Aroyo

Dr. Luqyan Tammani

Ni Putu Desintya, M.Sc

Urip Budiarto, S.P

Astika Rahmah Ghanny, S.E

Adhitya Kusuma Zaenardi, S.E

Dita Anggraini, S.E

Aisha Putrina Sari, M.S.M

Muhammad Hasbi Zaenal, Ph.D

Herlina Wijayanti, S.IP

Muhammad Wanto, S.Sy

## Desain

Yahya Ayyash, S.E

## Penerbit

Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS)

Gedung Permata Kuningan Lantai PH

Jalan Kuningan Mulia No. 9C, 12830

No Telpon: 021 – 8068 – 3350

E-mail: [humas@kneks.go.id](mailto:humas@kneks.go.id)

HAK CIPTA © 2020 Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Islam (KNEKS), Indonesia. Hak Cipta Dilindungi Undang – Undang. Dilarang memperbanyak publikasi ini dalam bentuk apapun tanpa persetujuan tertulis dari Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Islam (KNEKS).

<b>Provinsi Jawa Tengah.....</b>	<b>248</b>
Sekilas Provinsi Jawa Tengah.....	248
Regulasi Tingkat Daerah Provinsi Jawa Tengah .....	249
RPJMD dan Rencana Pemerintah Daerah di Sektor Ekonomi Syariah .....	250
Program Pemerintah Daerah di Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah .....	252
Gambaran Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah Daerah .....	258
Peluang Investasi Daerah untuk Industri Keuangan Syariah.....	269
Survei UMK (Usaha Kecil & Mikro) Sektor Makanan Minuman Provinsi Jawa Tengah .....	270
Praktik Terbaik dan Studi Kasus Unik Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah .....	282
Wawancara Kepala Instansi Daerah Provinsi Jawa Tengah .....	284
Lampiran .....	294
<b>Provinsi Kalimantan Selatan .....</b>	<b>298</b>
Sekilas Provinsi Kalimantan Selatan.....	298
Regulasi Tingkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan .....	299
RPJMD dan Rencana Pemerintah Daerah di Sektor Ekonomi Syariah .....	300
Program Pemerintah Daerah di Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah .....	303
Gambaran Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah Daerah .....	309
Peluang Investasi Daerah untuk Industri Keuangan Syariah.....	317
<b>Praktik Terbaik dan Studi Kasus Unik Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah .....</b>	<b>319</b>
Wawancara Kepala Instansi Daerah Provinsi Kalimantan Selatan .....	321
Lampiran .....	328
<b>Provinsi Nusa Tenggara Barat.....</b>	<b>330</b>
Sekilas Provinsi Nusa Tenggara Barat .....	330
Regulasi Tingkat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	331
RPJMD dan Rencana Pemerintah Daerah di Sektor Ekonomi Syariah .....	332
Program Pemerintah Daerah di Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah .....	334
Gambaran Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah Daerah .....	342
Peluang Investasi Daerah untuk Industri Keuangan Syariah.....	352
Praktik Terbaik dan Studi Kasus Unik Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah .....	354
Wawancara Kepala Instansi Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	356
Lampiran .....	364

# Praktik Terbaik dan Studi Kasus Unik Sektor Ekonomi dan Keuangan Syariah Daerah

## Banjarmasin Kota Seribu Sungai

Mochammad Arif Budiman, Ph.D.<sup>24</sup>

Kalimantan Selatan adalah provinsi yang sangat kental dengan sejarah dan nuansa keislaman. Agama Islam masuk ke wilayah ini pada sekitar abad ke-15 M yang secara formal ditandai dengan masuk Islamnya Pangeran Samudera, penguasa pertama Kerajaan Banjar yang bergelar Sultan Suriansyah. Sebagai agama resmi kerajaan, Islam memainkan peranan penting dalam kehidupan masyarakat Banjar.

Mayoritas penduduk Kalimantan Selatan adalah Muslim (96.7%) yang dikenal taat menjalankan ajaran Islam. Bagi orang Banjar, Islam adalah identitas yang membentuk dan memengaruhi kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya secara turun-temurun. Prosesi kelahiran, sunatan, pernikahan, perdagangan, hingga kematian dilaksanakan mengikuti ajaran Islam. Hari-hari besar Islam, seperti Maulid Nabi Muhammad, Isra Mi'raj, dan bulan Ramadhan juga diperingati dengan berbagai seremonial dan atraksi budaya yang khas dan menarik untuk dinikmati oleh siapapun yang berkunjung ke Bumi Antasari. Di provinsi ini terdapat Kota Martapura yang dikenal sebagai Kota Santri dan Serambi Mekkah.

### Budaya Sungai

Banjarmasin sebagai ibu kota provinsi Kalimantan Selatan adalah kota yang unik dan dikenal dengan julukan *Kota Seribu Sungai* karena banyaknya sungai yang mengalir di dalamnya. Sungai memiliki peran vital bagi orang Banjar sejak zaman dahulu kala. Di samping memenuhi kebutuhan hidup bagi warganya, sungai berfungsi sebagai sumber mata pencaharian dan jalur transportasi orang maupun barang. *Jukung* (perahu kecil) dan *klotok* (perahu motor) adalah moda transportasi sungai yang biasa digunakan oleh warga. Kegiatan ekonomi dan bisnis juga banyak dilakukan di sungai dan masih tetap bertahan sampai sekarang dengan istilah *pasar terapung*.

Namun seiring dengan berjalannya waktu, sungai mulai kehilangan pamornya. Pembangunan yang dilaksanakan selama ini telah mengubah aktivitas dan kehidupan masyarakat Banjar dari yang semula berorientasi ke sungai menjadi berorientasi ke daratan. Banyak sungai yang mati atau menyempit karena pesatnya pendirian bangunan dan kawasan permukiman yang mengabaikan prinsip kearifan lokal. Hal ini tentunya mengancam kelangsungan budaya sungai dan kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, untuk mengembalikan fungsi dan peran sungai, pemerintah kota Banjarmasin gencar melaksanakan program revitalisasi sungai. Selain untuk mencegah banjir, program ini juga ditujukan untuk membangkitkan wisata sungai dan menjadikan Banjarmasin sebagai kota sungai terindah di Indonesia.

### Pariwisata Ramah Muslim

Pariwisata Ramah Muslim merupakan konsep pengelolaan wisata yang bersifat inklusif. Konsep ini tentu tidak sebatas wisata religi saja, namun mencakup semua jenis pariwisata, baik wisata alam, wisata budaya, maupun wisata buatan, sepanjang tidak bertentangan dengan nilai-nilai ajaran Islam. Pariwisata Ramah Muslim sangat sesuai dengan karakter masyarakat Banjar yang religius, namun tetap toleran dan terbuka dengan berbagai agama dan budaya lain.

Pemerintah Kalimantan Selatan terus berupaya memajukan sektor pariwisata sebagai sektor unggulan dan mengurangi ketergantungan pada sektor pertambangan yang selama ini menjadi primadona. Berbeda dengan

<sup>24</sup> Dosen Politeknik Negeri Banjarmasin, Prodi D4 Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

pertambangan, pariwisata memiliki kelebihan karena merupakan sumber daya yang terbarukan, ramah lingkungan dan mampu memberikan efek berganda (*multiplier effect*) bagi masyarakat luas. Pada tahun 2020, pemerintah daerah mencanangkan program Visit Kalsel 2020 dengan 32 *kegiatan* wisata andalan untuk menarik wisatawan domestik dan mancanegara.

### Wisata Sungai

Banjarmasin memiliki potensi besar untuk mengusung dan mengembangkan konsep Pariwisata Ramah Muslim berbasis sungai karena didukung oleh kombinasi unik aspek historis, demografis, dan sosiologis berlatar Islam dan aspek geografis berlatar sungai. Untuk mengembangkan wisata sungai ini, Walikota Banjarmasin, Ibnu Sina, menerbitkan Peraturan Walikota No. 25 Tahun 2016 yang menetapkan arah kebijakan pengelolaan dan pengembangan wisata berbasis sungai dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan dan menstimulasi perekonomian masyarakat. Dalam peraturan ini, kawasan pengembangan wisata sungai dimulai dari Pasar Terapung Siring Tendean dan dibagi menjadi tiga zona, yaitu:

1. Zona Utara dengan 18 titik destinasi;
2. Zona Barat dengan 5 titik destinasi; dan
3. Zona Selatan dengan 12 titik destinasi.

Sungai Martapura yang membelah kota Banjarmasin merupakan titik sentral pengembangan wisata sungai. Terdapat banyak tempat wisata yang bisa dikunjungi di kawasan ini mulai dari Taman Siring 0 Km, Menara Pandang, Taman Maskot Bakantan, pasar terapung Tendean, dan Rumah Anno 1925. Siring di kedua tepi Sungai Martapura dengan penataan trotoar dan tanaman yang asli sangat cocok untuk bersantai sambil menikmati suasana sungai yang eksotik. Di sekitar kawasan ini terdapat fasilitas olahraga, arena bazar, tempat ibadah, toko souvenir, restoran dan hotel sehingga memudahkan bagi para wisatawan yang berkunjung.

Menara Pandang adalah *landmark* kota yang terdiri dari empat lantai yang dari puncaknya wisatawan dapat menikmati pemandangan indah sepanjang Sungai Martapura, sedangkan di Taman Maskot Bekantan terdapat patung Bekantan (monyet hidung panjang) setinggi 7 meter yang merupakan hewan maskot Kalimantan Selatan. Tidak jauh dari Taman Siring 0 km, terdapat Masjid Raya Sabilal Muhtadin, masjid terbesar di provinsi ini yang namanya diambil dari nama kitab karangan ulama terkenal Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari.

Sedangkan di pasar terapung Tendean, wisatawan dapat menyantap aneka makanan dan kue tradisional khas Banjar serta membeli berbagai jenis buah dan sayuran segar. Pasar terapung Tendean hanya beroperasi pada Sabtu dan Minggu. Selain itu, wisatawan juga dapat mengunjungi Kampung Sasirangan, kawasan penghasil kain tradisional khas Banjar yang dibuat melalui proses pewarnaan rintang dengan menggunakan bahan perintang seperti tali atau benang menurut corak-corak tertentu.

Dari Siring Tendean, wisatawan dapat menaiki *klotok* untuk menyusuri sungai-sungai di Banjarmasin dengan berbagai rute pilihan, seperti Pasar Lama (jarak pendek), Kampung Hijau, Jembatan Barito (Pulau Bakantan), Kubah Basirih, Museum Wasaka, atau Sungai Biuku. Di samping melihat panorama sungai yang eksotik dan deretan rumah panggung kayu dengan berbagai aktivitas warganya, wisatawan susur sungai juga dapat mengunjungi situs bersejarah masjid dan makam Sultan Suriansyah di daerah Kuin, menikmati soto banjar di warung Soto Bang Amat di Banua Anyar dengan diiringi alunan musik *panting*, maupun memetik beraneka buah langsung dari pohonnya di daerah Sungai Gampa. Wisatawan yang tertarik melihat langsung suasana pasar terapung tradisional di Lok Baintan yang terletak di Kabupaten Banjar dapat naik *klotok* dengan waktu tempuh sekitar 40 menit dan harus berangkat sekitar jam 5 pagi.

Bagi wisatawan yang tertarik dengan wisata religi, Banjarmasin juga memiliki sejumlah destinasi unggulan dan bersejarah, yaitu Masjid Raya Sabilal Muhtadin, masjid dan makam Sultan Suriansyah, masjid Jami Sungai Jingah, dan makam Habib Basirih. Selain itu, wisatawan juga dapat pergi ke Martapura untuk berziarah ke makam ulama karismatik Syekh Muhammad Zaini Abdul Ghani di Sekumpul dan Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari di Kelampayan.